

LAPORAN PENELITIAN



**Judul Penelitian:**

**PENGARUH CAKUPAN PEMBERIAN  
AIR SUSU IBU EKSKLUSIF TERHADAP  
TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 7-12 BULAN  
DI PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI**

**Oleh:**

**Priska Bonnie Widiyanti  
dr. Dewi Indah Lestari, MKK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2020**

**PENGARUH CAKUPAN PEMBERIAN  
AIR SUSU IBU EKSKLUSIF  
TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 7-12 BULAN  
DI PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI**

Oleh:

Priska Bonnie Widiyanti<sup>1</sup>, Dewi Indah Lestari<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

***The Effect of Exclusive breastfeeding Coverage towards Infant Growth and Development at aged 7-12 Months at Puskesmas Tanjung Pinang Jambi City***

*Breast milk is the standard and most ideal nutrition to support optimal health, growth, and development of the baby. The preferred method of breastfeeding is exclusively where breast milk is given from birth to 6 months of age without any complementary feeding. Breastfeeding itself has many benefits such as the baby can get a better immune system, form bonding between mother and baby, and one of the most important benefits is baby can achieve optimal growth and development. Therefore, this research was performed at UPTD Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi to find out the prevalence of breastfeeding infant and the effect of exclusive breastfeeding to infant growth and development in infants aged 7-12 months. This research is using cross sectional method and Non Probability sampling technique type consecutive sampling. This research was performed from December 2017 – January 2018 to 195 respondents which are 130 (66,7%) of infants got exclusive breastfeeding and 65 (33,3%) of infants got non exclusive breastfeeding. In this research, infants who got exclusive breastfeeding and were found had normal growth based on Zscore BB/U are 100%, based on Zscore PB/U are 98,5%, and based on Zscore BB/PB are 91,5% and also babies who had normal development are 93,8%. In this research, there was a correlation between exclusive breastfeeding to infants growth ( $p = 0,000$ ) and development ( $p = 0,000$ ) at aged 7-12 months.*

*Keywords: exclusive breastfeeding, Growth and development, 7-12 months old infant*

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Cakupan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi**

ASI merupakan nutrisi standar dan paling ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi secara optimal. Metode pemberian ASI yang dianjurkan yaitu secara eksklusif dimana ASI diberikan sejak bayi lahir sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan pendamping ASI apapun. Pemberian ASI sendiri memiliki banyak manfaat seperti bayi dapat memperoleh sistem imun yang lebih baik, membentuk *bonding* antara ibu dan bayinya, dan salah satu manfaat yang paling penting yaitu bayi dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian di UPTD Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi untuk mengetahui prevalensi bayi yang memperoleh ASI dan pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi usia 7-12 bulan. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* jenis *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2017 – Januari 2018 terhadap 195 responden dan didapatkan sebanyak 130 (66,7%) bayi mendapatkan ASI eksklusif dan 65 (33,3%) bayi mendapatkan ASI non eksklusif. Pada penelitian didapatkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yang pertumbuhannya normal berdasarkan *Zscore* BB/U sebanyak 100%, berdasarkan *Zscore* PB/U sebanyak 98,5%, dan berdasarkan *Zscore* BB/PB sebanyak 91,5% serta yang perkembangannya normal sebanyak 93,8%. Pada penelitian ini, didapatkan hubungan bermakna antara pengaruh cakupan pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh ( $p = 0,000$ ) kembang ( $p = 0,000$ ) bayi usia 7-12 bulan.

Kata kunci: ASI eksklusif, tumbuh kembang, bayi usia 7-12 bulan

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi standar dan paling ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, perkembangan bayi secara optimal.<sup>1</sup> ASI sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi yakni melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti diare dan pneumonia yang merupakan<sup>2</sup> penyebab tertinggi kematian pada bayi secara global, selain itu tingkat kecerdasan lebih tinggi dibanding bayi yang tidak mendapatkan ASI. ASI juga berperan dalam kesehatan jangka panjang seperti remaja dan orang dewasa yang mendapatkan ASI memiliki resiko lebih kecil terkena penyakit Diabetes tipe II. Selain bayi, ibu juga mendapatkan banyak manfaat dari pemberian ASI antara lain menurunkan resiko terkena kanker payudara dan kanker ovarium, diabetes tipe II, dan depresi postpartum.<sup>2</sup> Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 secara global

menunjukkan masih rendahnya cakupan ASI eksklusif yakni sekitar 38% masih jauh dari global target WHO 2025 yang setidaknya cakupan ASI eksklusif minimal mencapai 50%.<sup>3</sup> Berdasarkan survei di Korea yang dilakukan oleh *Korean Institute for Health and Social Affairs* (KIHA) cakupan pemberian ASI eksklusif juga masih sangat rendah hanya mencapai 11,4% di tahun 2012 bahkan persentase 2012 ini menurun dibandingkan dengan survei KIHA tahun 2009 terkait cakupan ASI eksklusif.<sup>4</sup> China juga menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif masih sangat rendah. Pada tahun 2010 di China cakupan ASI eksklusif hanya mencapai 15,6%. Cakupan dari kedua negara di Asia ini masih jauh dari target global WHO.<sup>5</sup> Berdasarkan laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 di Indonesia pencapaian ASI eksklusif baru mencapai 42%. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 cakupan

<sup>1</sup>Mahasiswa  
Fakultas  
Kedokteran  
Universitas  
Tarumanagara,  
(Priska Bonnie W.)  
<sup>2</sup>Dosen Pembimbing  
Fakultas  
Kedokteran  
Universitas  
Tarumanagara  
(dr. Dewi Indah  
Lestari,M.KK)  
*Correspondence to:*  
Priska Bonnie W.  
Faculty of Medicine,  
Tarumanagara  
University  
Jl. Let. Jen S. Parman  
No. 1 Jakarta 11440

pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari 6 bulan baru mencapai 55,7% masih jauh dari angka yang diharapkan yaitu 80%.<sup>6,7</sup> Berdasarkan laporan dari Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2015 di Provinsi Jambi cakupan pemberian ASI eksklusif juga masih jauh dari target nasional yaitu baru mencapai 55,69% dan

di Kota Jambi sendiri cakupannya baru mencapai 58,43%.<sup>8</sup> Cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi pada tahun 2015 juga masih rendah yaitu 57,45% dan persentase ini bahkan menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 65,2%.<sup>8,9</sup> Mengingat masih rendahnya cakupan

pemberian ASI eksklusif di Provinsi Jambi terutama di Kota Jambi dan mengetahui banyaknya manfaat ASI bagi bayi salah satunya dalam hal tumbuh kembang, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi dari bulan Desember 2017-Januari 2018 dengan subjek penelitian Bayi usia 7-12 bulan yang mendapatkan ASI di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. Jumlah subjek penelitian ini sebesar 130 subjek yang dihitung menggunakan rumus uji hipotesis 2 proporsi terhadap 2 kelompok tidak berpasangan. Sampel diambil menggunakan metode consecutive sampling. Pengambilan data dalam penelitian ini berupa data primer melalui pengisian kuesioner oleh ibu para responden, pengukuran berat badan dan panjang badan bayi untuk

di *plotting* pada *growth Chart WHO*, serta beberapa pertanyaan terkait perkembangan responden yang diajukan oleh peneliti kepada ibu responden.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis univariat berupa karakteristik subjek disajikan dalam tabel karakteristik sampel penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi usia 7-12 bulan disajikan dengan tabel 2x2 dengan uji chi-square.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini didapatkan subjek penelitian sebanyak 195 responden dimana sebagian besar ibu responden yang membawa bayi pendidikan terakhirnya SMA (57,9%) dan pekerjaan ibu sebagian besar adalah

ibu rumah tangga (61,5%). Dari 195 responden didapatkan jenis kelamin bayi terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 99 bayi (50,8%). Subjek penelitian yang mendapatkan ASI sebagian besar ASI eksklusif yaitu sebanyak 130 bayi (66,7%).

Gambaran pertumbuhan subjek penelitian menurut *Zscore* BB/U sebanyak 80% hasilnya normal, menurut *Zscore* PB/U sebanyak 73,3% hasilnya juga normal, dan menurut *Zscore* BB/PB sebanyak 85,6% hasilnya normal.

Gambaran perkembangan subjek penelitian berdasarkan skor KPSP sebanyak 67,2% hasilnya normal dan sama persentasenya pada subjek yang tidak mengalami gangguan perkembangan.

**Tabel 1. Karakteristik Sampel Penelitian**

Variabel	Proporsi(%) N= 195	Mean; SD	Median (min-maks)
<b>Pendidikan terakhir ibu</b>			
SD	4 (2,10)		
SMP	11 (5,60)		
SMA	113 (57,9)		
SMK	22 (11,3)		
D3	15 (7,70)		
S1	30 (15,4)		
<b>Pekerjaan ibu</b>			
Ibu rumah tangga	120 (61,5)		
PNS	18 (9,20)		
Karyawan swasta	36 (18,5)		
Wirausaha	14 (7,20)		
ART	4 (2,10)		
<i>Office girl</i>	3 (1,50)		
Usia Kehamilan (minggu)		38,17; 1,28	38 (37-44)
Usia bayi (minggu)		36,76; 5,82	37 (28-48)
<b>Jenis kelamin bayi</b>			
Laki-laki	96 (49,2)		
Perempuan	99 (50,8)		
Berat badan bayi (kg)		7,873; 1,24	7,8 (5,2-13,5)
Panjang badan bayi (cm)		69,62; 5,11	69 (60-82)
<b>ASI eksklusif</b>			
Ya	130 (66,7)		
Tidak	65 (33,3)		
<b><i>Zscore</i> BB/U</b>			
Normal	156 (80,0)		
<i>Underweight</i>	28 (14,4)		
<i>Severe underweight</i>	11 (5,60)		
<b><i>Zscore</i> PB/U</b>			
Normal	143 (73,3)		
<i>Stunted</i>	27 (13,8)		
<i>Severe stunted</i>	25 (12,8)		

<i>Zscore</i> BB/PB	
Normal	167 (85,6)
<i>Possible risk of Overweight</i>	12 (6,20)
<i>Overweight Wasted</i>	2 (1,00)
<i>Severe wasted</i>	10 (5,10)
	4 (2,10)
Skor KPSP	
Normal	131 (67,2)
Meragukan	50 (25,6)
Penyimpangan	14 (7,20)
Gangguan perkembangan	
Tidak ada	131 (67,2)
Gerak halus	17 (8,70)
Gerak kasar	5 (2,60)
Gerak halus dan kasar	42 (21,5)

Pada hasil analisis didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,000 yang berarti ada hubungan bermakna antara cakupan

pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan berdasarkan *Zscore* BB/U.

**Tabel 2. Pengaruh Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi berdasarkan *Zscore* BB/U**

ASI	Pertumbuhan berdasarkan <i>Zscore</i> BB/U				RP	$P$
	Tidak normal		Normal			
	n	%	n	%		
Non eksklusif	39	60,0	26	40,0	-	0,000
Eksklusif	0	0	130	100		

Pada hasil analisis bivariat didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,000 dimana berarti ada hubungan bermakna antara cakupan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan berdasarkan *Zscore* PB/U. Nilai RP yang didapat sebesar 5,12 yang

berarti bayi yang mendapatkan ASI eksklusif mempunyai peluang mendapatkan pertumbuhan normal berdasarkan *Zscore* PB/U 5,12 kali lebih besar dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif.

**Tabel 3. Pengaruh Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi berdasarkan Zscore PB/U**

ASI	<u>Pertumbuhan berdasarkan Zscore PB/U</u>				RP	P
	Tidak normal		Normal			
	n	%	n	%		
Non eksklusif	50	76,9	15	23,1	5,12	0,000
Eksklusif	2	1,50	128	98,5		

Pada hasil analisis didapatkan nilai *p* sebesar 0,001 yang berarti ada hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan berdasarkan Zscore BB/PB. Nilai RP yang diperoleh sebesar 3,07.

**Tabel 4. Pengaruh Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi berdasarkan Zscore BB/PB**

ASI	<u>Pertumbuhan berdasarkan Zscore BB/PB</u>				RP	P
	Tidak normal		Normal			
	n	%	n	%		
Non eksklusif	17	26,2	48	73,8	3,07	0,001
Eksklusif	11	8,50	119	91,5		

Pada hasil analisis didapatkan nilai *p* sebesar 0,000 yang berarti ada hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi. Nilai RP sebesar 13,64 yang berarti bayi yang mendapatkan ASI eksklusif mempunyai peluang mendapatkan perkembangan normal 13,64 kali lebih besar dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif.

**Tabel 5. Pengaruh Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi berdasarkan Zscore BB/PB**

ASI	<u>Perkembangan</u>				RP	P
	Tidak normal		Normal			
	n	%	n	%		
Non eksklusif	55	84,6	10	15,4	13,64	0,000
Eksklusif	8	6,20	122	93,8		



## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang bayi ( $p=0,000$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan tahun 2012 oleh Hapsari RA mungkin dikarenakan karakteristik sampel yang mirip yaitu ibu responden sebagian besar lulusan SMA dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga.<sup>10</sup> Penelitian lainnya yang dilakukan tahun 2015 oleh Febriana juga menunjukkan hasil yang sama

mungkin dikarenakan rentang usia sampel yang mirip yaitu mulai dari 9-12 bulan.<sup>11</sup>

Pada penelitian lainnya ada juga yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang bayi yaitu pada penelitian tahun 2013 yang dilakukan oleh Suhud C dimana mungkin dikarenakan rentang usia yang dijadikan sampel berbeda yaitu mulai dari 1-3 tahun yang sudah masuk kedalam kategori *toddler*.<sup>12</sup>

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Kelemahan pada penelitian ini adalah karena desain yang digunakan merupakan desain *cross sectional* sehingga hanya dapat melihat gambaran tumbuh kembang bayi

dalam satu waktu dan tidak bisa melihat bagaimana gambaran tumbuh kembang bayi sebelumnya ataupun selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang ( $p= 0,000$ ) bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas

Tanjung Pinang Kota Jambi dimana ASI eksklusif memiliki pengaruh terbesar pada perkembangan bayi dengan didapatkan RP sebesar 13,64.

## **SARAN**

Masyarakat sebaiknya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena berperan penting dalam tumbuh kembang bayi, sebagai masukan terhadap puskesmas bahwa ASI eksklusif memiliki pengaruh terhadap tumbuh kembang bayi sehingga penting tindakan promotif berupa penyuluhan tentang

pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas masing-masing, dan pada penelitian berikutnya diharapkan dapat dilakukan desain penelitian jenis cohort yang mungkin berperan dalam pemberian ASI eksklusif sehingga tumbuh kembang bayi optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS. Buku ajar nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik. 1st ed revisi. Jakarta: IDAI; 2014.
2. WHO. 10 facts on breastfeeding [Internet]. [cited 2017 Aug]. Available from: <http://www.who.int/features/factfiles/breastfeeding/en/>
3. WHO. Breastfeeding infographics [Internet]. Available from: <http://www.who.int/topics/breastfeeding/infographics/en/Hardinsyah>. Sarapan Sehat Salah Satu Pilar Gizi Seimbang. Deklarasi Pekan Sarapan Nasional dan Simposium Nasional Sarapan Sehat; 2013 Jan 8; Jakarta.
4. Chung SH, Kim HR, Choi YS, Bae CW. Trends of breastfeeding rate in Korea (1994-2012): comparison with OECD and other countries. *J Korean Med Sci*. 2013 Nov;28(11):1573–80.
5. WHO. Breastfeeding rates in central and western China in 2010: implications for child and population health [Internet]. [cited 2013 Mar 23]. Available from: <http://www.who.int/bulletin/volumes/91/5/12-111310/en/>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dukung ibu bekerja beri ASI eksklusif [Internet]. [cited 2015 Sep 14]. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/15091400003/dukung-ibu-bekerja-beri-asi-eksklusif.html>
7. Profil kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
8. Profil kesehatan Provinsi Jambi 2015. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi; 2016.
9. Profil kesehatan Provinsi Jambi 2014. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi; 2015.
10. Hapsari RA. Perbedaan status gizi usia 0-6 bulan bayi yang diberi ASI eksklusif dan tidak eksklusif di BPS Suratni Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah; 2012.
11. Febriana. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi usia 9-12 bulan di Puskesmas Gamping I Sleman. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah; 2015.
12. Suhud C. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang anak usia toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Tamangapa Antang Makassar. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin; 2013.

Jakarta, 15 Juli 2020

Nomor : 038-Perpus/235/FK-UNTAR/VII/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Perihal : Tanda Terima Laporan Penelitian dr. Dewi Indah Lestari, MKK., Sp.Ok

Kepada Yth.,

**Dekan**  
Fakultas Kedokteran  
UNTAR

TANDA TERIMA

Telah kami terima: 1 (satu) Karya Ilmiah / Penelitian

Judul: "PENGARUH CAKUPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 7-12 BULAN DI PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI"

Oleh: 1. Priska Bonnie Widiyanti  
2. dr. Dewi Indah Lestari, MKK., Sp.Ok

Hormat Saya,  
Ka. UPT Tk. II Perpustakaan FK UNTAR



Ambar Pratiwi S. Hum.  
NIK: 20406001

VALIDASI :

DEKAN



UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
DEKAN

Dr. dr. Meilani Kumala, MS.,SpGK.(K)

Tembusan

1. Bagian Personalia
2. dr. Dewi Indah Lestari, MKK., Sp.Ok